

## **POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ORANG TUA DAN ANAK DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID'19 PADA SEKOLAH DASAR LENTERA HARAPAN ROTE NDAO**

**Yudid Zacharias<sup>1</sup>, Mas'amah<sup>2</sup>, Muhammad Aslam<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nusa Cendana Kupang

### **ABSTRAK**

Komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak harus terjalin dengan baik meskipun dimasa sekarang dihadapkan dengan perkembangan teknologi yang serba instan. Pada kondisi pandemi COVID'19 saat ini orang tua dituntut untuk mendampingi dan membimbing anak dalam proses belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi dan hambatan dalam proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak dalam pembelajaran dimasa pandemi COVID'19. Jenis penelitian ini ialah kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) bahwa pola komunikasi antara orang tua dalam proses pembelajaran anak pada masa pandemi Covid'19 di SD Lentera Harapan Rote Ndao adalah pola komunikasi linear (2) Hambatan yang dialami orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran anak pada masa pandemi COVID'19 di SD Lentera Harapan Rote Ndao yaitu: Orang tua masih susah dalam membagi waktu kerja dengan waktu belajar anak, terutama saat belajar online, Karena faktor ekologis, Sifat orang tua yang cerewet membuat anak tidak nyaman, Orang tua yang lebih memberikan anak belajar secara mandiri dengan mencari tahu di google baru menjelaskan.

**Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Orang Tua, COVID'19, Online**

## **INTERPERSONAL COMMUNICATION PATTERNS BETWEEN PARENTS AND CHILDREN IN LEARNING DURING THE COVID'19 PANDEMIC AT LENTERA HARAPAN ELEMENTARY SCHOOL ROTE NDAO**

### **ABSTRACT**

*Interpersonal communication between parents and children must be well established even though nowadays we are faced with instant technological developments. In the current state of the COVID-19 pandemic, parents are required to accompany and guide their children in their learning process. This study aims to determine communication patterns and barriers in the interpersonal communication process that occurs between parents and children in learning during the COVID'19 pandemic. This type of research is qualitative with a case study method. The results showed that, (1) that the pattern of communication between parents in the child's learning process during the Covid'19 pandemic at SD Lentera Harapan Rote Ndao was a linear communication pattern (2) The obstacles experienced by parents in assisting the child's learning process during the pandemic covid'19 at Lentera Harapan Elementary School Rote Ndao, namely: Parents still find it difficult to divide work time with children's study time, especially when studying online, Due to ecological factors, the nature of fussy parents makes children uncomfortable, Parents who give children more learning independently by finding out on google just explained.*

**Keywords : Interpersonal Communication, Parents, COVID'19, Online**

**Korespondensi:** Yudid Zacharias. Universitas Nusa Cendana. Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kode Pos: 85111.  
Email: yzacharias@gmail.com

## PENDAHULUAN

Semenjak adanya Pandemi COVID'19 yang diumumkan oleh WHO, menyebabkan banyak negara memutuskan untuk *lockdown* dengan menutup semua akses yang terhubung dengan masyarakat bersekala besar, seperti tempat pendidikan yakni sekolah dari tingkat PAUD sampai Perguruan Tinggi, pusat perbelanjaan, tempat peribadahan, tempat olahraga dan tempat-tempat yang banyak melakukan interaksi dengan masyarakat bersekala besar lainnya

Salah satu sektor yang berdampak sangat signifikan adalah sekolah, dimana aktivitas pembelajaran siswa jadi terganggu. Kegiatan belajar akan maksimal jika ditunjang oleh perhatian serta peran orang tua dalam mendampingi anaknya. Jika hal itu tidak dilakukan, belajar pun akan mengalami kendala maka kebijakan baru dengan menerapkan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh pada kondisi belajar siswa di rumah. Peran orang tua sangat dibutuhkan guna mendorong dan memotivasi anak-anaknya untuk belajar secara mandiri, sehingga akan mendorong siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya secara *online*. Bagi orang tua yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi kendala, tetapi bagi orang tua yang awam akan teknologi *online* menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya. Pada situasi pandemi saat ini orang tua akan menjadi garda terdepan yang mengawal anak- anaknya tetap belajar di rumah masing- masing. Pada kondisi

pandemi COVID'19, orang tua dituntut untuk mendampingi dan membimbing anak dalam proses belajarnya. Jauh sebelum adanya situasi pandemi COVID'19, guru selalu mendampingi dan membimbing anak di sekolah dan orang tua hanya membantu guru dalam mendampingi anak di rumah. Akan tetapi semenjak situasi covid saat ini peran orang tua dua kali lipat dalam mendampingi dan membimbing anak dalam proses belajar. Dalam proses mendampingi anak pastinya terjadi proses komunikasi antara orang tua dan anak.

Penelitian tentang pola komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam pembelajaran pada masa pandemic covid'19 ini menggunakan teori yang dilihat lengkap juga relevan dalam menjawab rumusan masalah juga tujuan penelitian, yaitu teori kebutuhan hubungan antar pribadi dimana Gregory Bateson sebagai pendiri teori ini. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan nyata.

## METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan yang dipilih adalah studi kasus. Studi ini menjelaskan secara sistematis dan menyeluruh terkait fakta, populasi atau karakteristik pada suatu bidang tertentu secara cermat dan faktual. Menurut Moleong (2018). Objek penelitian adalah komunikasi interpersonal yang terjadi antara

orang tua dan anak dalam pembelajaran dimasa pandemi covid'19 dengan waktu penelitian kurang lebih 1 bulan terhitung sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian. Informan penelitian meliputi orang tua, anak dan guru yang bersekolah dan mengajar di SD Lentera Harapan Rote Ndao. Sumber data yang diperoleh penelitian ini dibagi dalam data primer melalui wawancara secara langsung kepada informan dan data sekunder melalui dokumen tertulis dari pihak SD Lentera Harapan Rote Ndao.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dengan petunjuk umum dan dokumentasi dengan tahapan teknik analisis datanya yaitu pengolahan data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Sekolah Lentera Harapan Rote Ndao di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pelita Harapan, Pada tahun 2016, sekolah lentera harapan rote ndao sudah ada, dimulai dari taman kanak-kanak, dan pada tahun 2017 sudah di hadirkan Sekolah Dasar. Awal bangun sekolah Lentera Harapan belum memiliki Gedung sekolah tersendiri dan masih memakai salah satu Gedung dari bagian perkantoran bupati yang berlokasi di Jl. Lekunik, Kompleks Perkantoran Bumi Ti'i Langga Permai., dan pada tahun 2019 sudah memiliki Gedung tersendiri dan berlokasi juga di Jl. Lekunik, Kompleks Perkantoran

Bumi Ti'i Langga Permai.

Dalam situasi COVID'19 Sekolah Dasar Lentera Harapan Rote Ndao melakukan aktivitas pembelajaran dilakukan secara online dan Belajar Dari Rumah (BDR), dimana pembelajaran online dilakukan melalui media online seperti *google meet*, *zoom*, *facebook* akun orang tua, *whatsapp*, sedangkan untuk BDR diberikan modul belajar untuk setiap minggunya kepada murid, dalam modul tersebut terdapat materi ajar serta tugas yang harus diselesaikan oleh setiap murid dan nantinya akan dibuat video sebagai hasil pengerjaan tugas murid yang dikirimkan ke guru dan mengupload di media sosial seperti facebook sebagai bukti pengisian daftar hadir. Modul tersebut diberikan dari pihak sekolah kepada orangtua baik itu hasil print ataupun berupa file yang dikirimkan kepada orang tua via *WhatsApp* yang kemudian orang tua akan memprint modul belajar tersebut. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dalam pembelajaran anak dimasa pandemi covid'19 Melalui wawancara secara mendalam yang dilakukan, peneliti memperoleh data berupa proses komunikasi interpersonal yang terjadi serta pola komunikasi dalam proses komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak. Data hasil penelitian proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak dalam pembelajaran anak diuraikan sebagai berikut:

### Pola Komunikasi

Komunikasi interpersonal adalah proses

pertukaran pesan secara tatap muka yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang adanya efek dan umpan balik seketika. Komunikasi interpersonal sangatlah penting dalam rangka menjalin hubungan dalam proses kehidupan, terutama komunikasi yang terjadi dalam keluarga. Orang tua yaitu terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun *non-formal*. Jadi komunikasi yang digunakan untuk mendidik biasanya berisi pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi sesuatu hal yang baik dalam keluarga.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa ternyata kebanyakan orang tua berkomunikasi dengan anak secara langsung dalam proses belajar anak. Yang peneliti dapati selama penelitian yaitu, bahwa orang tua sangat aktif dan selalu berkomunikasi dengan anak dalam proses maupun mengenai pendidikan anak baik itu pembelajaran anak maupun tentang perkembangan anak. Dari pemaparan tentang beberapa pola komunikasi interpersonal pada bagian teori dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pola komunikasi yang digunakan orang tua dalam proses pembelajaran anak dimasa pandemi Covid'19 SD Lentera Harapan Rote Ndao adalah pola komunikasi linear. Pola komunikasi linear sendiri mengandung makna lurus yang berarti perjalanan dari suatu titik lain ke titik lain secara lurus, penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal. Pola komunikasi linear antar orang tua dan anak dapat diketahui pada saat orang tu

mendampingi anak belajar, dimana anak ketika tidak mengerti anak menanyakannya kepada orang tua, dan dalam kehidupan orang tua sering berkomunikasi dengan anak tentang kegiatan sekolah anak. Pada saat anak mengerjakan tugas, orang tua mendampingi anak mengerjakan tugas dan mengoreksi tugas sebelum tugas tersebut diberika kepada guru lewat *whatsapp* pribadi dengan guru.

Dalam penelian ini peneliti mendapatkan bahwa, komunikasi yang orang tua jalankan dengan anak dilakukan secara langsung dikarenakan disituasi COVID saat ini guru hanya mengandalkan orang tua sehingga pada awal pandemic, guru memberi pemahaman kepadaorang tua, karena pada sebelum adanya COVID orang tua hanya mengantar dan jemput anak, karena tugas dan pekerjaan orang tua yang padat, dan saat pandemi saat ini guru hanya mengandalkan orang tua, oleh sebab itu komunikasi orang tua dan guru juga terus berjalan guna untuk mendiskusikan perkembangan anak dalam pendidikan anak.

### **Hambatan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak**

Dalam melaksanakan tugas orang tua sebagai pengganti guru selama belajar di rumah, komunikasi antara orang tua dan anak, tentunya tidak berjalan begitu saja, terdapat hambatan dan kendala. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa dari semua informan semuanya memiliki hambatan dan kendalanya masing-masing. Hambatan yang mereka hadapi juga bervariasi. Ada yang karena masalah eksternal seperti sering mengingatkan anak untuk

belajar, ada yang karena tidak dapat membagi waktu dengan anak dan pekerjaan, membagi waktu jika memiliki dua anak yang bersekolah di sekolah yang sama, dan ada juga karena anaknya yang mau belajar secara mandiri, Hambatan juga terdapat pada anak dalam berkomunikasi dengan orang tua ketika anak meminta bantuan untuk menjelaskan, Pada awal pandemi, saat anak-anak belajar online sebelumnya orang tua masih belum memahami tentang room meeting online, jadi guru harus mengajarkan duluan kepada orang tua, orang tua masih susah dalam membagi waktu kerja dengan waktu belajar anak, terutama saat belajar online, karena faktor ekologis, seperti jaringan saat anak belajar online tidak memadai sehingga anak tidak fokus dalam belajar, dan orang tua harus lebih fokus pada pembelajaran anak agar nantinya orang tua jelaskan kembali pada anak, sifat orang tua yang cerewet membuat anak tidak nyaman dalam mendengar omongan orang tua, orang tua yang lebih memberikan anak belajar secara mandiri dengan mencari tahu di google baru menjelaskan.

## **PEMBAHASAN**

Pada bagian hasil penelitian, peneliti telah menjabarkan komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak serta pola komunikasi yang terdapat dalam proses komunikasi interpersonal. Dari penjelasan pada bagian hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak sangat penting dalam proses pembelajaran anak di situasi Covid'19.

Berdasarkan konsep komunikasi

antarpribadi, komunikasi yang terjalin dikatakan efektif apabila adanya keterbukaan antara orang tua dan anak terhadap pembelajaran pada masa pandemi covid'19. Hal itu juga terjadi pada orang tua dan anak yang bersekolah di SD Lentera Harapan Rote Ndao. Dalam kesibukan orang tua sebagai pekerja aktif, masih memberikan waktu untuk berkomunikasi dan mendampingi anak terkait pembelajaran, baik itu secara online ataupun saat mengerjakan tugas sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai komunikasi orang tua dan anak dalam pembelajaran pada masa pandemi covid'19 di SD Lentera Harapan Rote Ndao sebagai berikut:

### **Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak**

Komunikasi sangatlah penting dalam sebuah hubungan terutama dalam hubungan kekeluargaan yaitu komunikasi antara orang tua dan anak. Sebagai orang tua yang memiliki tanggung jawab untuk kehidupan anak-anaknya haruslah mengutamakan komunikasi yang humanis dengan anak. Terutama pada masa pertumbuhan dan di usia anak yang sedang menempuh pendidikan dasar diperlukan komunikasi yang salah satunya yaitu dengan komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi antara orang tua dan anak yang memungkinkan komunikasi yang lebih dekat dan terbuka serta mudah dalam menemukan solusi dari setiap permasalahan dengan tujuan yang hendak dicapainya. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian terhadap orang tua dan anak

yang bersekolah di SD Lentera Harapan Rote Ndao.

Dalam komunikasi interpersonal terdapat pola atau bentuk dalam berkomunikasi, pola komunikasi dalam penelitian ini adalah bagaimana cara orang tua berkomunikasi dengan anak dalam proses pembelajaran anak dimasa pandemi covid'19. Pada dasarnya pola komunikasi itu sendiri merupakan cara yang digunakan oleh masing-masing individu atau kelompok dalam berkomunikasi. Bisa dikatakan juga sebagai model atau gaya seseorang dalam berkomunikasi. Setiap orang, baik individu maupun kelompok memiliki pola komunikasi tersendiri yang diterapkan untuk menghasilkan suatu tujuan yang hendak dicapainya atau agar tersampainya pesan dari komunikator kepada komunikan

Komunikasi interpersonal menurut Devito dalam Onong Uchjana (2003) adalah pengiriman pesan-pesan antara dua orang atau lebih diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapaefek dan umpan balik seketika, sedangkan menurut Wiranto (2005) dikatakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisir maupun dalam keluarga. Pengertian di atas sesuai dengan pendapat Cangara (2004) yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah suatu proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.

Di masa pandemi saat ini, orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak

dan menjadi guru di rumah masing-masing baik dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun *non-formal*. Dalam melakukan perannya selalu ada komunikasi yang terjalin baik itu antara sesama orang tua, orang tua dan guru, orang tua dan anak, dan juga sesama anak-anak.

Teori kebutuhan hubungan antarpribadi yang kemukakan oleh Gregory Bateson yang merupakan seorang antropolog. Menurut teori ini bahwa komunikasi antarpribadi memiliki 2 asumsi dasar. Pertama yaitu sifat mendua dari pesan setiap pertukaran antarpribadi membawa 2 pesan, pesan "*report*" dan pesan "*command*". Report message mengandung substansi atau isi komunikasi, sedangkan command message membuat pernyataan mengenai hubungan. Dalam hubungan komunikasi antarpribadi yang terjadi antara orang tua dan anak dalam proses pembelajaran di masa pandemi saat ini mengandung 2 pesan yaitu isi komunikasi dan pernyataan mengenai hubungan antara komunikator dan komunikan. Orang tua mendidik dan memberikan arahan kepada anak jika dalam proses pembelajaran anak tidak mengerti, maka kehadiran orang tua lewat komunikasi mengarahkan dan membimbing anak agar mengerti, di dalam kesibukan orang tua sebagai seorang yang bekerja. Pada masa pandemi, orang tua bukan saja menjalankan tugasnya sebagai orang tua, tetapi juga menjalankan tugasnya sebagai guru di rumah, dalam hal ini memberikan perhatian kepada anak tentang materi sekolah anak dan juga membantu anak agar mengerti sebuah materi yang ada, agar pada

hasil akhir dalam setiap anak lewat orang tua tetap mendapatkan pendidikan yang layak walaupun pendidikan yang sebenarnya anak dapatkan dari guru, di situasi pandemi saat ini, anak juga mendapatkan pendidikan yang sesuai walaupun di rumah berkat dari orang tua yang mengganti peran guru di rumah. Contohnya di rumah ketika anak mengerjakan tugas video, dalam tugas tersebut anak diminta untuk menjelaskan sesuatu, dalam penjelasan anak terdapat beberapa kalimat yang salah atau tidak sesuai dengan bahasa Indonesia yang benar maka dengan sabar orang tua mengoreksi kalimat anak menggunakan bahasa Indonesia yang sebenarnya agar anak dapat mengetahui bahasa yang sesuai dengan KBBI.

Kedua yaitu bahwa hubungan dapat dikarakterisasi dengan komplementer atau simetris. Dalam hubungan yang komplementer, sebuah bentuk perilaku diikuti oleh lawannya. Sedangkan simetris tindakan seseorang diikuti oleh jenis yang sama. Di usia anak Sekolah Dasar, anak cepat mengikuti apa yang mereka lihat. Orang tua adalah panutan anak-anak ketika beradadi rumah. Apa yang lakukan orang tua, selalu ditiru oleh anak. Contohnya dalam mempersiapkan anak untuk belajar online bersama guru orang tua selalu melakukan sesuai dengan arahan guru, baik mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipakai anak ketika belajar dengan guru secara online, hal tersebut juga dilakukan oleh anak ketika mengerjakan tugas, anak melakukan sesuai dengan arahan guru untuk menyelesaikan tugas.

Pola komunikasi merupakan model dari

proses komunikasi dan juga pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. Dalam konsep De Vito terdapat lima model pola komunikasi yang digunakan membatasi aliran komunikasi dalam organisasi, yaitu: pola model lingkaran, pola model roda, pola model Y, dan pola model saluran atau bintang. De Vito dalam (Pakumara 2007). Dari pemaparan tentang beberapa pola komunikasi interpersonal pada bagian teori dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pola komunikasi yang digunakan orang tua dalam proses pembelajaran anak dimasa pandemi COVID'19 di SD Lentera Harapan Rote Ndao adalah pola komunikasi linear. Pola komunikasi linear sendiri mengandung makna lurus yang berarti perjalanan dari suatu titik lain ke titik lain secara lurus, penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal.

Dalam situasi pandemi saat ini orang tua berperan menggantikan guru dalam proses belajar anak, didalam kesibukan orang tua yang sebagai pekerja aktif, sebelum adanya pandemi, orang tua hanya menjemput dan mengantar anak ke sekolah, selanjutnya tugas guru yang mendampingi anak dalam proses belajar. Saat ini orang tua harus mendampingi serta membimbing anak dalam proses belajar, dalam proses belajar terdapat komunikasi, dimana komunikasi yang terjalin merupakan komunikasi interpersonal yaitu komunikasi antar orang tua dan anak dalam proses pendidikan anak

Dalam hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa proses komunikasi yang terjadi terdapat pola komunikasi didalamnya, pola

komunikasi yang terjadi yaitu pola komunikasi linear dimana pada saat proses pembelajaran dimasa pandemi hanya komunikasi orang tua dan anak yang terjalin, contohnya dalam mendampingi anak saat belajar dan mengerjakan tugas terkadang anak menggunakan bahasa sehari-hari dan ketika orang tua mendampingi anak maka orang tua langsung menjelaskan dan mengarahkan secara langsung kepada anak bahasa Indonesia yang benar agar anak mengetahui dan memperbaikinya dan saat itu juga anak langsung memperbaikinya. Pada pembelajaran online orang tua mendampingi anak dalam belajar secara online, tetapi dalam aplikasi komunikasi yang terjadi anak lebih sering menanyakan kepada orang tua tentang pelajaran yang tidak dimengerti, dan dari hasil wawancara mendalam dengan orang tua, bahwa ketika anak mengerjakan dan tidak mengerti mereka bertanya kepada orang tua, dan jika orang tua tidak mengerti juga barulah orang tua bertanya kepada guru dan guru mengarahkan kepada orang tua.

Dari pola komunikasi di atas, orang tua membiasakan anak untuk bertanya kepada orang tua jika tidak mengerti dibanding bertanya kepada orang lain, sehingga kebiasaan yang dibangun oleh orang tua memberikan hal positif bagi anak agar anak merasa bahwa mereka mendapat dukungan dari orang tua dan juga anak merasa kepedulian orang tua dalam pendidikan anak.

### **Hambatan Dalam Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak**

Dilihat dari segi pendidikan, keluarga

atau orang tua merupakan satu kesatuan hidup (*system social*) dan mengkondisikan rumah tetap dalam situasi belajar. Sebagai salah satu kesatuan hidup bersama, keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ikatan kekeluargaan membantu anak mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan antar pribadi, kerja sama, disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan akan kewibawaan (Shochib, 2000).

Hambatan komunikasi adalah sesuatu yang menjadi kendala dalam proses kelancaran komunikasi seseorang, baik jarak dekat maupun jarak jauh. Hambatan dalam proses komunikasi merupakan suatu yang tidak diinginkan oleh setiap pelaku komunikasi, baik komunikator maupun komunikan karena keduanya bertujuan untuk menyampaikan sebuah pesan dengan unsur timbal balik yang jelas dan bisa dicapai. Hambatan bukanlah suatu yang dibuat-buat atau disengaja oleh pelaku komunikasi melainkan terjadi karena berbagai faktor yang menjadi gangguan tidak tersampainya pesan secara sempurna. Meskipun hambatan tidak selalu ada dalam proses komunikasi. Begitupula dengan proses komunikasi yang dialami oleh orang tua anaknya dalam proses pembelajaran anak pada masa pandemi COVID'19 di SD Lentera Harapan Rote Ndao memiliki beberapa hambatan dalam proses komunikasi yaitu: Pada awal pandemi, saat anak-anak belajar online sebelumnya orang tua masih belum memahami tentang room meeting online, jadi guru harus mengajarkan duluan kepada orang tua, orang tua masih susah dalam membagi waktu kerja dengan waktu belajar anak, terutama saat belajar online,



Karena faktor ekologis, seperti jaringan saat anak belajar online tidak memadai sehingga anak tidak fokus dalam belajar, dan orang tua harus lebih focus pada pembelajaran anak agar nantinya orang tua jelaskan kembali pada anak, sifat orang tua yang cerewet membuat anak tidak nyaman dalam mendengar omongan orang tua, dan hambatan yang terakhir yaitu orang tua yang lebih memberikan anak belajar secara mandiri dengan mencari tahu di google baru menjelaskan.

Dari hambatan diatas dapat dilihat bahwa komunikasi yang terjadi dikarenakan orang tua peduli pada pendidikan anak, orang tua berusaha memotivasi anak agar anak tetap fokus belajar, motivasi yang diberikan orang tua tetap mempertimbangkan situasi dan kondisi sebab cara memotivasi anak tidak hanya berpengaruh pada tingkah laku anak melainkan juga perkembangan intelektual anak.

Dalam teori kebutuhan hubungan antarpribadi yang kemukakan oleh Gregory bateson yang merupakan seorang antropolog. Menurut teori ini bahwa komunikasi antarpribadi memiliki 2 asumsi dasar. Pertama yaitu sifat mendua dari pesan: setiap pertukaran antarpribadi membawa 2 pesan, pesan "report" dan pesan "command". Report message mengandung substansi atau isi komunikasi, sedangkan command message membuat pernyataan mengenai hubungan. Dalam komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam pembelajaran terdapat hambatan, tetapi hambatan yang ada untuk membantu anak dalam belajar, dimana orang tua bukan hanya menyuruh

anak untuk belajar, tetapi itu sebagai perintah yang harus dilakukan anak sebagai seorang murid. Contohnya anak ketika belajar online dan anak tidak duduk diam, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka orang tua bersikap tegas agar anak melakukan tugas anak sebagai murid.

Kedua yaitu bahwa hubungan dapat dikarakterisasi dengan komplementer atau simetris. Dalam hubungan yang komplementer, sebuah bentuk perilaku diikuti oleh lawannya. Sedangkan simetris tindakan seseorang diikuti oleh jenis yang sama. Diusia bertumbuh anak-anak lebih cepat mengikuti apa yang mereka lihat. Orang tua adalah panutan anak-anak ketika berada di rumah, apa yang dilakukan dan dikatakan oleh orang tua anak akan mengikutinya karena semua yang dilakukan oleh orang tua baik untuk mereka. Contohnya ketika anak menanyakan kepada orang tua dan orang tua menyuruh anak mencari di google anak langsung melakukannya, dan jika anak tidak mendapatkannya di google barulah anak menanyakan ke orang tua kembali, karena anak selalu mengikuti apa yang orang tua katakan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengetahui pola komunikasi dalam proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak dalam pembelajaran dimasa pandemi COVID'19, maka disimpulkan bahwa pola komunikasi yang digunakan antara orang tua dalam proses pembelajaran anak pada masa

pandemi Covid'19 di SD Lentera Harapan Rote Ndao adalah pola komunikasi linear dimana pola komunikasi linear mengandung makna lurus.

Hambatan yang dialami orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran anak pada masa pandemi covid'19 di SD Lentera Harapan Rote Ndao, yaitu: Orang tua masih susah dalam membagi waktu kerja dengan waktu belajar anak, terutama saat belajar online, Karena faktor ekologis, Sifat orang tua yang cerewet membuat anak tidak nyaman, Orang tua yang lebih memberikan anak belajar secara mandiri dengan mencari tahu di google baru menjelaskan.

Dari hambatan diatas dapat dilihat bahwa komunikasi yang terjadi dikarenakan orang tua peduli pada pendidikan anak, orang tua berusaha memotivasi anak agar anak tetap fokus belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin. 2000. *Peran dan Fungsi Orang Tua*. Bandung: Kencana Pelajar

Budyatna, M, Ganiem, LM. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana

Daryanto. 2014. *Teori Komunikasi*. Malang: Penerbit Gunung Samudera

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra AdityaBakti

Gustanti, Lesti. 2017. *Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Menanamkan Nilai Ibadah Shalat Di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratubandar Lampung*.

Herdiansyah, H. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika

Indriani, Desi. 2018. *Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Pada Anak di Dusun II Desa Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*.

Jalaluddin Rahmad. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Liliwari, Alo. 1991. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Citra Aditia Bakti.

Maulidyanawati, dkk. 2021. *Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Era Covid19 Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*.

Pakmura, Pande Ngurah Raditya Abdi, Amanda, Ni Made Ras & Pradipta, Ade Deevia. 2017. *Pola Komunikasi Organisasi Pasubuyan Desa Adat Bali*. E-Jurnal Medium. Volume & Nomor 1.

Rahardjo, Mudjia. 2010. *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shochib, Mohamad. 2000. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sopiah. 2020. *Efektifitas Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Saat Pandemi COVID'19*.

Sugiarto, Eko. 2015. *Meyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media

Supratiknya, A. 1995. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*, Yogyakarta: Kanisius

Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*.

Yogyakarta: Graha ilmu.

Uchjana, Effendy Onong. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Dikarya Bakti.

Wiananda, Inka. 2020. *Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membangun Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Campang Jayakecamatan Sukabumi Bandar Lampung*

Wiryanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Wiryanto. 2005. *Komunikasi Interpersonal Organisasi*. Bandung: Pustaka.

Zulaika, R. 2010. *Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*